

ABSTRAK

Lilit Mayasari. 2015. “Efektifitas Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kta Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II sekolah Dasar (Penelitian Subjek Tunggal di SD Negeri 32 Sungai Jaring Lubuk Basung). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa.

Penelitian ini berawal dari permasalahan yang ditemukan pada seorang anak berkesulitan belajar X kelas II mengalami hambatan dalam membaca kata. Berdasarkan hasil asesmen diketahui bahwa anak mengalami masalah dalam membaca kata terutama kata yang menggunakan huruf e, f, q dan v. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berupaya membantu meningkatkan anak dalam membaca kata dengan bantuan tutor sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata anak dengan bantuan tutor sebaya bagi anak berkesulitan belajar di SD Negeri 32 Sungai Jaring Lubuk Basung. Jenis Penelitian ini adalah penelitian subjek tunggal (*SingleSubjectReseach*). Penelian ini menggunakan desain A-B-A.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kemampuan membaca kata anak berkesulitan belajar kelas II di SD Negeri 32 Sungai Jaring Lubuk Basung, mengalami peningkatan setelah diberi *intervensi* menggunakan tutor sebaya. Pada kondisi *baseline* (A1) yang dilakukan selama tujuh kali pertemuan, persentase keberhasilan yaitu 5%. Pada kondisi *intervensi* menggunakan tutor sebaya, yang dilakukan selama sepuluh kali pertemuan persentase keberhasilan anak dalam membaca kata adalah 85%. Sedangkan pada kondisi *baseline* (A2) setelah tidak lagi diberikan *intervensi* yang dilakukan selama lima kali pertemuan, anak mampu mempertahankan kemampuan membaca kata dengan memperoleh persentase mencapai 85%. Dengan demikian rumusan masalah yang dikemukakan terjawab bahwa tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar kelas II SD Negeri 32 Sungai Jaring Lubuk Basung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan agar pihak-pihak terkait dapat mempertimbangkan tutor sebaya dalam memberikan bantuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan tutor sebaya untuk mengatasi masalah yang relevan.

Kata kunci: membaca kata; anak berkesulitan belajar; tutor sebaya

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melakukan identifikasi pada kelas II di Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai jaring. Dari hasil identifikasi yang telah dilakukan tersebut ditemukan satu anak yang memperoleh nilai terendah di kelas tersebut. Dari nilai yang diperoleh tersebut penulis menemukan bahwa anak tersebut mengalami masalah dalam hal membaca. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan anak yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan kepadanya. Dari hasil yang diperoleh maka penulis melakukan wawancara dengan guru kelas. Guru kelas mengatakan bahwa anak tersebut memang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan kepadanya. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas kesulitan tersebut dialami oleh anak karena anak tersebut tidak dapat membaca.

Setelah melakukan wawancara maka penulis melakukan asesmen terhadap anak tersebut. Dari hasil asesmen dapat diketahui bahwa permasalahan yang dialami oleh anak adalah anak tidak mengenal huruf e, f, q, v. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan anak membaca kata enak, meja, fana, fitri, qori, saqinah, vitamin, dan vanilla. Selain itu, anak juga mengalami kesulitan dalam mengenal huruf difgrap seperti “ng, ny, kh, pr”. Selain itu, selama proses pembelajaran anak sering mengganggu temannya yang sedang belajar. Hal tersebut karena anak merasa bosan di kelas karena tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya. Dalam belajar anak juga sering hanya mencotek kepada temannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.

Selama ini pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak adalah dengan memberikan tugas-tugas seperti menyalin kembali kalimat ke dalam buku. Dalam membaca guru hanya membantu anak dalam membaca. Hal tersebut dilakukan guru dengan cara anak diminta membaca kalimat dan apabila anak tidak dapat membacanya maka guru membantu anak untuk membaca kalimat tersebut. Guru tidak mempunyai strategi khusus dalam membantu anak sehingga dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Untuk itu, penulis tertarik untuk memberikan suatu strategi khusus pada anak untuk membantu anak sehingga dapat membaca dengan lafal yang tepat. Strategi yang digunakan yaitu tutor sebaya. Tutor sebaya merupakan seorang siswa yang memiliki pengetahuan lebih dari teman yang akan dibimbingnya untuk memberikan pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan dengan adanya bimbingan dari guru sehingga dapat meningkatkan prestasi anak tersebut. Tutor sebaya diduga merupakan suatu layanan pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca anak berkesulitan belajar.

Tutor sebaya yang dipilih untuk anak tersebut adalah seorang anak yang dekat dengan anak yang akan diteliti. Anak tersebut telah dapat membaca dengan baik. Anak yang akan diteliti juga dekat dengan anak tersebut karena anak tersebut merupakan sepupunya. Selain itu anak tersebut merupakan anak-anak yang mendapatkan peringkat atau juara di kelasnya. Anak yang akan diteliti juga terlihat mau belajar jika ditemani oleh sepupunya tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang: Efektifitas tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar kelas II SD Negeri 32 Sungai Jaring Lubuk Basung.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang peneliti ambil yaitu efektifitas tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar kelas II SD Negeri 32 Sungai Jaring Lubuk Basung, maka peneliti memilih penelitian *single subject reserach* dengan menggunakan desain A-B-A yang terdiri dari A1 sebagai *phase baseline* sebelum diberikan intervensi (kondisi awal anak sebelum diberikan intervensi dan B sebagai *phase intervensi* (perlakuan) dan *baseline A2* setelah tidak ada lagi diberikan intervensi berarti yang akan dilihat yaitu kemampuan akhir anak setelah tidak lagi diberikan intervensi

Subjek dalam penelitian adalah anak berkesulitan belajar yang duduk dikelas II SD Negeri 32 Sungai Jaringyang berjenis kelamin laki-laki yang berumur 8 Tahun. Dilihat dari segi fisik anak normal,dalam proses pembelajaran anak sering mencontek kepada temannya. Dalam pembelajaran bahasa indonesia anak mengalami masalah dalam membaca.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variable bebas (intervensi/ perlakuan), variable terikat (target behavior). Yang menjadi varibel bebas dalam penelitian ini adalah tutor sebaya. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca kata.

Data dikumpulkan melalui observasi,wawancara, serta tes. Observasi merupakan suatu cara untuk mengamati suatu objek, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melihat kemampuan membaca kata dengan tutor sebaya. Wawancara dilakukan dengan guru kelas yang telah selesai mengajar anak di kelas tentang kemampuan anak. Tes yang dilakukan penulis berbentuk tes tertulis yaitu melihat kemampuan membaca anak dengancara meminta anak untuk membacadua puluh kata. Setelah itu hasil dari penelitian ini dimasukkan ke dalam format pengumpulan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *visual*, data yang disajikan dalam bentuk grafik. Sunanto (2005:35) mengemukakan pembuatan grafik memiliki dua tujuan utama yaitu, (1) untuk membatu mengorganisasi data sepanjang proses pengumpulan data yang nantinya akan mempermudah untuk mengevaluasi, dan (2) untuk memberikan rangkuman data kuantitatif serta mendeskripsikan target behavior yang akan membatu dalam proses menganalisis hubungan antara variabel bebas dan terikat.

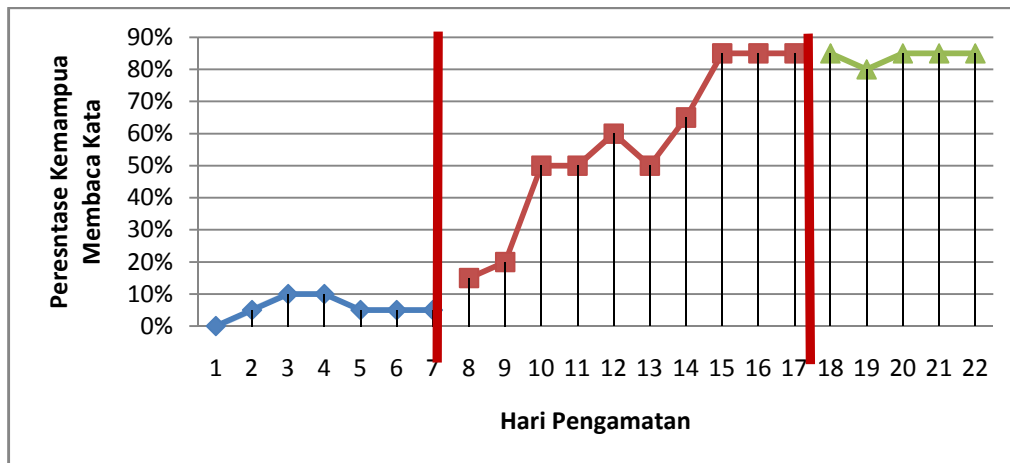
HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data visual grafik (visual analysis of grafik data). Data dalam kondisi baseline A1 diperoleh sebelum diberikan perlakuan. Data kondisi intervensi B diperoleh setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan tutor sebaya. Data baseline A2 diperoleh setelah tidak lagi diberi perlakuan menggunakan tutor sebaya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian sebanyak 22 pertemuan dengan rincian tujuh pertemuan untuk sesi kondisi baseline A1, sepuluh pertemuan untuk sesi kondisi intervensi (B), lima pertemuan untuk sesi kondisi baseline A2. Setiap sesinya diukur menggunakan jumlah kata yang dibaca benar dan persentasi.

Untuk melihat hasil perbandingan kondisi baseline A1. Intervensi B, Kondisi Baseline A2 sebagai berikut :



Grafik

Perbandingan data *baseline* (A1) dengan Data *intervensi* (B) dan data *baseline*(A2)

Data pada kondisi baseline A1 dilakukan sebanyak tujuh kali, data pada kondisi inervensi B dilakukan sebanyak sepuluh kali, dan data pada kondisi baseline A2 dilakukan sebanyak lima kali. Data hasil penelitian pada kondisi baseline A1 cenderung tidak tetap karena data hasil penelitiannya turun

naik, sedangkan data pada kondisi intervensi (B) cenderung meningkat dari kondisi sebelumnya 615% naik menjadi 85%. Pada kondisi baseline A2 data cenderung meningkat dan stabil. Hal ini dapat dilihat pada grafik diatas.

2. Estimasi kecenderungan arah

a. Kondisi Baseline (A1)

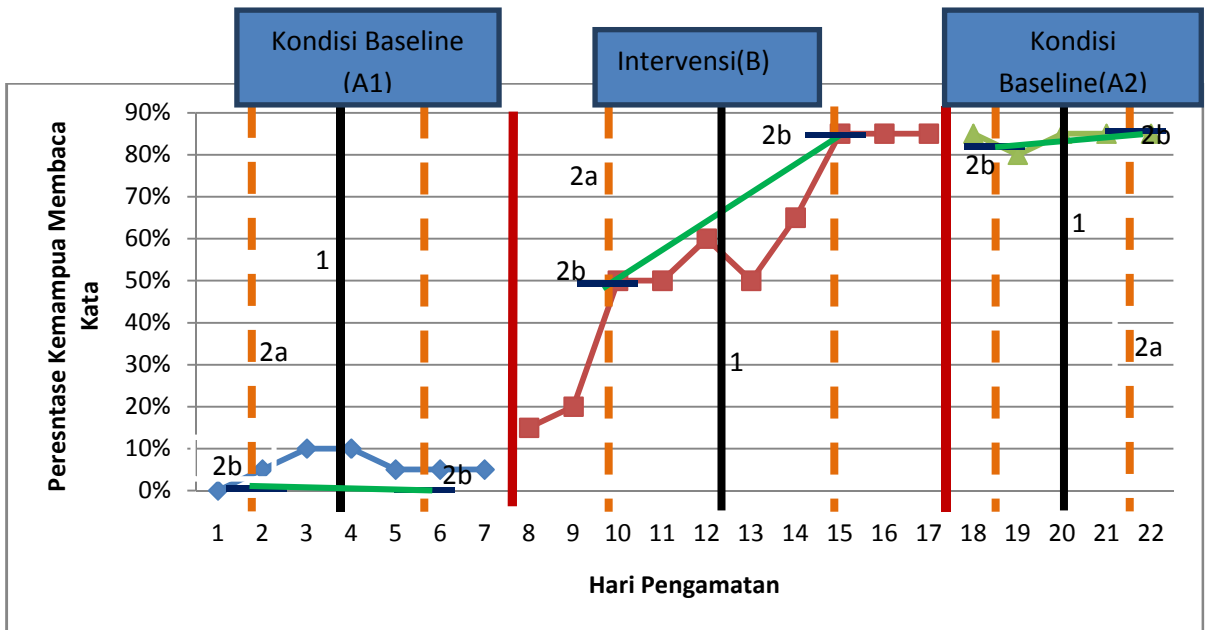
Kondisi baseline pertama, data yang diperoleh menggambarkan kemampuan anak dalam membaca kata dengan data kemampuan anak yang diperoleh adalah 0%, 5%, 10%, 10% , 5%, 5%, 5% dengan data yang stabil.

b. Kondisi Intervensi (B)

Data yang diperoleh pada kondisi intervensi (B) menunjukkan kemampuan anak dalam membaca kata menggunakan tutor sebaya dengan hasil yang diperoleh adalah 15%, 20%, 50%, 50%, 60%, 50%, 65%, 85%, 85%, 85%.

c. Kondisi Baseline (A2)




Pada kondisi baseline kedua menunjukkan kemampuan anak dalam membaca kata tanpa menggunakan tutor sebaya dengan hasil perolehannya adalah 85 %, 80%, 85%, 85% ,85%




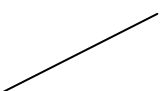
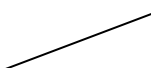


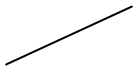
Grafik5

Estimasi Kecendrungan Arah

Tabel Estimasi Kecendrungan Arah

Kondisi	A1	B	A2
1. Estimasi kecenderungan arah	 (=)	 (+)	 (+)

Tabel Rangkuman Analisis Dalam Kondisi

No	Kondisi	A1	B	A2
1	Panjang kondisi	7	10	5
2	Estimasi kecendrungan arah	 (=)	 (+)	 (+)
3	Kecendrungan stabilitas	Tidak stabil (57%)	Tidak stabil (50%)	Stabil (100%)
4	Jejak data	 (=)	 (+)	 (+)
5	Level stabilitas dan rentang	Variabel (10% - 0%)	Variabel (85% - 15%)	Variabel (80% - 85%)
6	Level perubahan	10% - 0%= 10% (+)	85% - 15%= 70% (+)	85% - 80%= 5% (+)

3. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dan dirumah selama 22 kali pengamatan yang dilakukan pada tiga kondisi yaitu tujuh kali pada kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A1), sepuluh kali pada kondisi intervensi (B), dan lima kali pada kondisi baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi. Pengamatan pertama hingga pertemuan ketujuh kemampuan anak cenderung mendatar dengan kisaran 0%, 5%, 10%, 10%, 5%, 5%, 5% sehingga peneliti menghentikan pengamatan pada kondisi ini.

Sedangkan pada kondisi intervensi (B) dihentikan pengamatannya pada hari ketujuh belas karena data telah menunjukkan peningkatan data yang stabil, persentase kemampuan anak-anak naik dari 15% sampai 85%. Hari kelima belas, enam belas dan ketujuh belas persentase kemampuan anak stabil yaitu 85%, pengamatan dihentikan karena anak sudah mampu membaca kata dengan benar.

Pada sesi baseline (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, pada pengamatan pertama dan kedua kemampuan membaca kata anak 85% dan 80%, pada pengamatan ketiga sampai kelima kemampuan anak mencapai kestabilan dengan persentase 85%. Pengukuran variabel pada penelitian ini secara persentase. Dalam penelitian SSR seiring pendapat Juang Sunanto (2006:16) persentase dimaksudkan untuk menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan 100.

Intervensi pada penelitian ini menggunakan Tutor Sebaya pada anak berkesulitan belajar yang dilaksanakan di sekolah dan rumah. Tutor sebaya merupakan salah satu bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar yang belum mampu membaca kata dengan benar. Sehubungan dengan itu Reid (dalam Jamaris, 2014:) mengemukakan pendapatnya bahwa kesulitan belajar biasanya tidak dapat diidentifikasi sampai anak mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang seharusnya dilakukannya

Perlakuan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata anak berkesulitan belajar adalah dengan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah suatu bantuan dalam membaca kata bagi anak berkesulitan belajar. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas dapat dibuktikan bahwa kemampuan membaca kata anak berkesulitan belajar dapat ditingkatkan melalui tutor sebaya.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan yaitu efektifitas tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar kelas IISD Negeri 32 Sungai Jaring Lubuk Basung. Jenis penelitian ini yaitu *Single Subject Reseach* (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A.

Pelaksanaan ini terdiri dari tiga fase yaitu fase *baseline* sebelum intervensi (A1), fase *intervensi* (B) dan fase *baseline* setelah tidak lagi deiberikan *intervensi* (A2). Fase *baseline*(A1) dilaksanakan tujuh kali pengamatan, setelah data yang diperoleh stabil maka pengamatan dihentikan. Peneliti melanjutkan ke fase *intervensi* (B). Fase *intervensi* (B) dilaksanakan sepuluh kali pengamatan, setelah data yang didapat stabil, pengamatan dihentikan. Dan dilanjutkan pada fase *baseline* (A2) pengamatan dilaksanakan lima kali pengamatan, setelah data yang diperoleh stabil pada fase *baseline* (A2) pengamatan dihentikan. Dari hasil analisis data yang peneliti lakukan, terlihat adanya peningkatan anak dalam meembaca kata.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak berkesulitan belajar dalam membaca kata mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan membaca kata berkesulitan belajar kelas II Sekolah Dasar Negeri 32 Sungai Jaring.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, agar dapat mempertimbangkan tutor sebaya dalam memberikan bantuan membaca kata bagi anak yang berkesulitan.
- 2) Bagi orang tua, agar dapat membantu anak dalam belajar diluar jam sekolah dan dapat mempertimbangkan tutor sebaya dalam pembelajaran membaca bagi anaknya.
- 3) Bagi kepala sekolah, agar mendukung dan memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan tutor sebaya un mengatasi permasalahan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chair. 2007. *LinguistikUmum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful & aswan zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Defi Fitria. 2014. Judul Skripsi “*Efektifitas Media Grafis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas II Di SD Negeri 17 Jawa Gadut*”. Tidak Diterbitkan. Padang:Universitas Negeri Padang
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ganda Sumekar. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press
- Hargio Santoso. 2012. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Harimurti Kridalaksana. 2008. *KamusLinguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Juang Sunanto .2005. *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Otsuka: University of Tsukuba.
- Martini Jamaris . 2014. *KesulitanBelajar*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni

- Maryani. 2010. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akutansi Pada Siswa Kelas X AKI SMK Batik 2 Surakarta*. Laporan Penelitian Tidak Diterbitkan. Surakarta: FKIP USEMAR
- Meta Nurjannah.2014. Judul Skripsi “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Abaca-baca Pada Anak Kesulitan Belajar*”. Tidak Diterbitkan. Padang:Universitas Negeri Padang
- Mulyono Abdurrahman. 2012. *PendidikanBagiAnakBerkesulitanBelajar*. Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Munawir Yusuf. 1997. *MengenalSiswaBerkesulitanBelajar*. Jakarta: Depdikbud
- Suharsimi Arikunto. 2010.*ProsedurPenelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Satryanti, Ari Retno. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok BahasanAlat Indera Bagi Siswa IV MI Tarbiyatul Ulum Desa Jembrak Kecamatan Jamelan Kabupaten Semarang*. Laporan penelitian tidak diterbitkan. Salatiga: PGMI STAIN
- Wardani.1995. *PengajaranBahasaIndonesiaBagiAnakBerkesulitanBelajar*. Jakarta: Kemendikbud